

STRATEGI PENGELOLAAN BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG KRIAN UNTUK BERTAHAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Renny Oktafia

Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
renny.oktafia@umsida.ac.id

Muhammad Yani

Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

muhammad_yani@umsida.ac.id

Ninit Firdayanti

Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
firdayanti20041998@gmail.com

Azzah Shabirah

Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
azzahshabirah@gmail.com

Abstrak

Bank Syariah pada mulanya dikembangkan karena respon dari kalangan ahli ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya memberikan dorongan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan berlandaskan atas prinsip syariah. Perbankan Syariah adalah salah satu faktor yang sangat menjanjikan untuk Indonesia, perkembangan perbankan saat ini juga dinilai sangat pesat. Perjalanan perbankan syariah tidak selamanya dapat berjalan dengan lancar. Indonesia saat ini dilanda adanya virus covid 19 yang berdampak pada perekonomian di Indonesia. Lembaga keuangan yang ada di Indonesia menangani jasa keuangan adalah bank syariah mandiri. Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui penerapan strategi pengelolaan Bank Syariah Mandiri untuk bertahan ditengah pandemi covid-19, dengan memperkenalkan produk bank syariah mandiri mealalui telemarketing, mengadakan webinar untuk menjalin silaturahmi dengan nasabah, memanfaatkan ekosistem seperti pendidikan, dan instansi pemerintahan, sarta mengajak para nasabah untuk bertransaksi melalui alat pembayaran non tunai.

Kata kunci: Bank Syariah Mandiri, Strategi, pandemi covid 19

1. Pendahuluan

Kegiatan perekonomian sudah ada sejak jaman Rasulullah SAW. Seiring berjalannya waktu ilmu ekonomi akan berkembang sesuai dengan perkembangan jaman yang ada. Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki kegiatan usaha berdasarkan dengan prinsip hukum islam yang diatur oleh Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), yang bertujuan untuk menjalankan perilaku kemaslahatan dan menjauhi perilaku kemudharatan seperti gharar, riba, maysir, zalim serta segala perilaku yang diharamkan oleh Allah SWT.¹ Bank Syariah pada mulanya dikembangkan sebagai respon dari kalangan ahli ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya memberikan dorongan dari berbagai pihak agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam.² Perbankan Syariah sebagai lembaga keuangan yang berkembang di negara dengan system perbankan ganda dihadapkan oleh sebuah tantangan persaingan industri perbankan. Industri perbankan syariah dituntut untuk lebih inovatif dalam menciptakan produk-produk baru yang dapat menarik minat nasabah untuk menggunakan jasa keuangan perbankan syariah.³

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup pesat, ini bisa jadi terlihat hingga akhir tahun 2019 sudah ada 14 bank umum syariah, 20 syariah unit bisnis, dan 164 BPRS. Pada Juni 2019 Market Share yang diraih oleh perbankan syariah mencapai 5,95% dengan pembagian 64,68% (Bank Umum Syariah), 32,83% (Unit Usaha Syariah), serta 2,49% (BPRS).⁴

Tabel 1 Kantor Cabang Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia

No	Nama Bank Umum Syariah (BUS)	Jumlah
1	PT. Bank Aceh Syariah	26
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	82
4	PT. Bank Victoria Syariah	7
5	PT. Bank BRI Syariah	67
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9
7	PT. Bank BNI Syariah	68

¹ Otoritas Jasa Keuangan, "Perbankan Syariah Dan Kelembagaannya," 2017.

² Agus Marimin and Abdul Haris Romdhoni, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 02 (2017): 75–87, <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>.

³ Miti Yarmunida, "Musyarakah Mutanaqishah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia : Pendekatan Maqasid Syariah", *Jurnal Baabu Al-Ilmi* 5, no. 2 (2020): 216–24.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perkembangan Bank Syariah," 2019.

8	PT. Bank Syariah Mandiri	127
9	PT. Bank Mega Syariah	27
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	12
11	PT. Bank Syariah Bukopin	12
12	PT. BCA Syariah	15
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	1

Sumber: www.ojk.go.id, statistik perbankan syariah, juli 2020

Pada tahun 2019 hingga 2020 Indonesia dilanda musibah covid-19. Seluruh aktivitas dikerjakan dari rumah atau dikenal dengan sebutan *work from home (WFH)* seperti pekerjaan, sekolah, seminar dan agenda rapat. Hal tersebut dilakukan sebagai realisasi dari peraturan pemerintah yang menerapkan *sosial distancing* untuk mencegah penyebaran covid-19.⁵

Indonesia mempunyai pelayanan jasa keuangan yang digunakan untuk mendorong perekonomian di Indonesia dalam keadaan apapun termasuk pandemi covid 19 yang tengah terjadi saat ini, yaitu perbankan syariah. Indikator yang digunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia seperti aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga.

Tabel 2 Indikator Umum Bank Syariah.

TAHUN DANA PIHAK KETIGA	ASET	PEMBIAYAAN
September 2020 451.395	561.843	374.051
Juni 2020 421.319	531.782	367.022
September 2019 389.802	490.415	343.864

Sumber: www.ojk.go.id, statistik perbankan syariah, juni 2019

Pandemi covid-19 berdampak pada dindustri perbankan syariah. Tabel diatas menunjukkan pertumbuhan indikator perbankan syariah masih cukup stabil. Pertumbuhan dinyatakan stabil namun laba yang dihasilkan oleh bank dalam periode tertentu mulai menunjukkan adanya penurunan karena adanya pandemi covid 19.

Bank syariah adalah bank yang dalam kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah serta menjadi faktor yang sangat menjanjikan untuk Indonesia, perkembangan perbankan saat ini juga dinilai sangat pesat. Perjalanan perbankan syariah tidak selamanya berjalan lancar. Perbankan syariah dihadapkan dengan tantangan dan hambatan serta banyak risiko yang akan dihadapi.⁶ Tantangan yang dihadapi saat ini adalah adanya pandemi covid-19 yang membuat pendapatan dari penyaluran pembiayaan mengalami perubahan.⁷ Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui penerapan strategi Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian untuk bertahan, tumbuh dan berkembang dalam keadaan apapun termasuk pandemi covid-19 serta dapat membantu para nasabah yang sedang mengalami masalah keuangan.

2. Kajian Pustaka

2.1 Bank Syariah

Bank sebagai salah satu jasa keuangan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara dengan menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan. Bank syariah menggunakan prinsip syariah yang didasarkan pada alquran dan hadist serta fatwa lembaga.⁸ Kegiatan operasional bank syariah menggunakan akad seperti titipan (*wadiah*), prinsip bagi hasil (*mudharabah*), prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) dan prinsip sewa menyewa (*ijarah*). Perkembangan perbankan syariah dirasa cukup meningkat dan tumbuh dikarenakan saat ini mulai banyak dijumpai produk bank syariah yang digunakan di masyarakat, seperti membayar sekolah, tabungan haji dan lain-lain.

Keberadaan perbankan syariah menjadi usaha untuk mendukung praktisi keuangan islam dalam mendorong perekonomian Islam yang diyakini dapat mengganti dan memperbaiki sistem ekonomi konvensional berdasarkan bunga.⁹ Kegiatan utama dari Bank Syariah meliputi :

- a. Mentransfer uang
- b. Menyimpan dan menyalurkan uang
- c. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran.
- d. Membeli dan menjual surat-surat berharga.
- e. Membeli dan menjual cek, surat wesel dan kertas dagang.
- f. Memberi jaminan bank

2.2 Karakteristik Bank Syariah

⁶ Miti Yarmunida, "Dimensi Syariah Compliance Pada Operasional Bank Syariah," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2018).

⁷ W Hadiwardoyo, "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19," *BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship* 2, no. 2 (2020): 83–92.

⁸ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah* (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁹ Dianing Ratna Wijayani, "Kepercayaan Masyarakat Menabung Pada Bank Umum Syariah," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2017): 1, <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.1-17>.

Bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya, harus berpedoman pada Alquran dan Hadits. Landasan mengenai perbankan syariah telah tertuang dalam Al-quran Surah Al-Baqarah ayat 275 yang artinya “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. Hadist Rasulullah SAW bersabda:

“Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh, Muqaradah (Mudharabah) dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual”. (HR. Ibnu Majah). Perbankan syariah telah diatur dalam pedoman Al-quran dan Hadist oleh karena itu terdapat beberapa aspek yang mencakup karakteristik perbankan syariah meliputi :¹⁰

- a. Pengelolaan harta dalam prinsip syariah Islam mengutamakan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Harta harus dimanfaatkan untuk hal-hal yang bermanfaat khususnya kegiatan investasi sebagai landasan perekonomian masyarakat.
- b. Bank syariah merupakan bank yang landaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan aktivitas perbankan berdasarkan prinsip syariah.
- c. Bank syariah dalam kegiatan operasionalnya berdasarkan konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga adalah riba yang diharamkan.
- d. Tidak secara tegas membedakan bidang moneter dan bidang riil sehingga dalam usahanya dapat melakukan transaksi-transaksi bidang riil, seperti jual beli dan sewa menyewa.

2.3 Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan ilmu yang digunakan untuk merumuskan mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan yang mencakup kerangka perumusan pelaksanaan serta evaluasi sehingga organisasi dapat mencapai tujuannya yang meliputi rencana-rencana jangka panjang maupun pendek untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹ Manajemen strategi ini penting dalam sebuah perusahaan karena mampu mengarahkan perusahaan untuk menghadapi

¹⁰ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2002).

¹¹ Oja Hubertus, “Penerapan Manajemen Strategi Dalam Mewujudkan Kinerja Organisasi Sektor Publik,” *Societas: Ilmu Administrasi Dan Sosial* 5, no. 1 (2016): 1–11.

suatu masalah yang akan terjadi dimasa mendatang. Manfaat yang dapat diambil dari adanya manajemen strategi antara lain :

- a. Mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan dengan lebih cepat dan lebih tepat
- b. Menjadi lebih memahami jawaban atas ancaman yang datang dari luar perusahaan
- c. Membuat keputusan terbaik dikarenakan komunikasi yang sudah terjalin dalam kelompok dapat menyatukan strategi yang lebih besar
- d. Kerjasama dalam perumusan strategi
- e. Organisasi yang menggunakan konsep manajemen strategi akan lebih menguntungkan serta dapat memperkirakan hal yang akan terjadi nantinya

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi Grounded Theory (GT).¹² Alasan memilih penelitian metode pendekatan studi Grounded Theory (GT) karena peneliti ingin membuka suatu peristiwa yang diharapkan dalam analisis ini menghasilkan suatu teori yang mampu menjelaskan mengenai penerapan strategi pengelolaan bank syariah mandiri untuk bertahan dimasa pandemi covid-19.

3.2 Lokasi Penelitian

Obyek Penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo Krian yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No 108 Magersari Krian Sidoarjo Jawa Timur yang dipilih dengan pertimbangan sebagai salah satu lembaga jasa keuangan yang memberikan kontribusi besar pada perekonomian di kota Sidoarjo.

3.3 Sumber Penelitian

Sumber penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada pimpinan Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian, dan data sekunder diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan, Undang-Undang Perbankan Syariah, serta karya ilmiah terdahulu.¹³

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu :

- a. *Teknik observasi* dengan menggunakan partisipasi pasif yang dilakukan karena peneliti hanya melihat kegiatan sehari-hari narasumber tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- b. *Teknik wawancara* yang dilakukan secara mendalam dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber.
- c. *Teknik dokumentasi* sebagai bukti untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan selama dilokasi penelitian seperti foto, rekaman suara pada saat

¹² Bagdan and Taylor, *Prosedur Penelitian Dalam Moleong Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

¹³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017).

melakukan wawancara di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Krian Sidoarjo, Website, data dari Otoritas jasa Keuangan, serta Data Profil Bank Syariah Mandiri.¹⁴

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah tahapan yang dikembangkan oleh Colaizzi :

- a. Menjelaskan terkait peristiwa yang sedang diteliti pada pelaksanaan strategi pengelolaan bank syariah mandiri untuk bertahan dimasa pandemi covid-19
- b. Menuliskan penjelasan atau penggambaran dari narasumber secara lengkap mendalam
- c. Melakukan konfirmasi dari hasil analisis data secara langsung kepada pihak narasumber yang bersangkutan.

4. Hasil dan Pembahasan

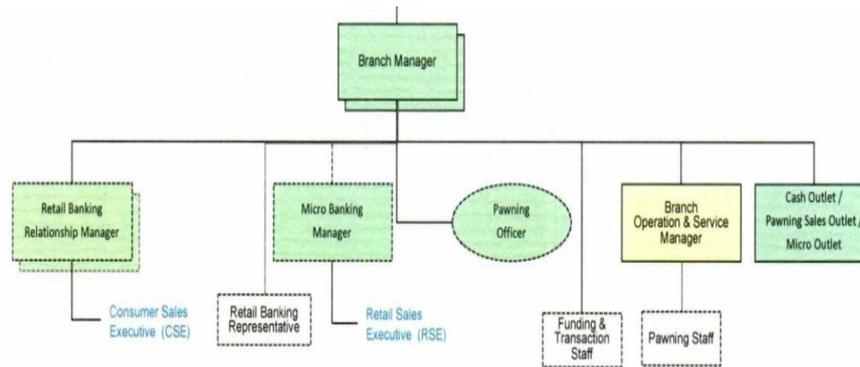
4.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri Cabang Krian

Tahun 2010-2011 dengan tujuan untuk mengembangkan dan memperbanyak outlet dipilih daerah yang memiliki manajemen yang potensial. Krian dipilih sebagai cabang Bank Syariah baru karena letaknya sebagai kota penghubung antara kota sidoarjo dan gresik serta beberapa kota perbatasan sidoarjo lainnya. Alasan lain dipilihnya kota Krian karena banyaknya kawasan industri didaerah tersebut. Awal berdirinya Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian berfokus pada ritel konsumen berbasis *payroll* dan pensiunan dokter atau BUMN.

Bank Syariah Cabang Pembantu Krian pada awal berdirinya memasuki seluruh pangsa pasar pekerjaan baik kementerian, BUMN, anak usaha serta dokter dan pensiunan. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian menerima dan membantu semua yang dibutuhkan oleh nasabah serta tidak memfokuskan pada suatu produk yang akan menjadi prioritas dan instansi mana saja yang dapat membantunya berkembang diawal berdirinya. Bagi nasabah yang memiliki usaha mikro bank syariah mandiri memberikan kemudahan dengan adanya Unit Usaha Mikro namun tidak semua outlet mempunyai mikro, dan biasanya unit usaha mikro tersebut terdapat di cabang. Menurut peraturan yang telah ditetapkan Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian termasuk dalam induk area Surabaya. Struktur yang ditetapkan dalam Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian sama halnya seperti struktur organisasi perbankan secara umum.



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Cet. Ke-27 (Bandung: ALFABETA, 2018).



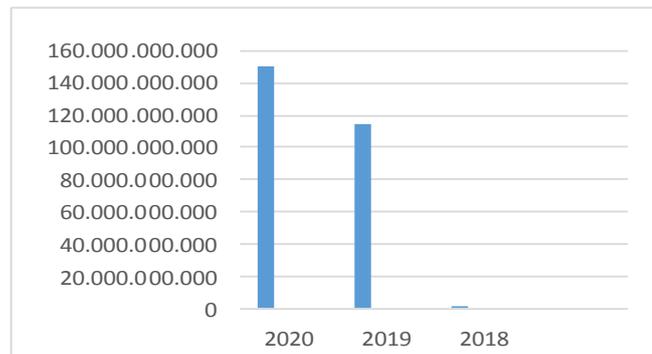
Gambar 1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Krian Sidoarjo

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Kondisi awal berdirinya Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian dihadapkan oleh sebuah tantangan karena fokus yang akan diambil sebagai area bisnisnya masih terpecah-pecah seperti contoh memilih area komersial namun SDM belum memenuhi sehingga terjadi ketidaksesuaian yang dapat menghambat berkembangnya Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian. Pada tahun 2017 Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian mulai memfokuskan pada beberapa institusi seperti kementerian, BUMN, serta anak usaha yang lainnya untuk mengenalkan bank syariah mandiri kemasyarakat serta mulai mengelompokkan dan memilih fokus yang akan dicapai dalam suatu bidang tertentu. Kemunculan Bank Syariah tidak langsung dipilih oleh masyarakat sebagai jasa keuangannya. Ada beberapa masyarakat yang kurang memahami apa arti bank syariah yang sebenarnya dan menganggap semua perbankan sama saja. Anggapan tersebut dikarenakan beberapa hal seperti kurangnya literasi bank syariah, kurangnya SDM. Internal bank syariah mandiri dalam kegiatan operasionalnya menetapkan adanya *punishment* dan *reward*. Ketika target yang telah ditentukan tidak tercapai maka akan mendapatkan *punishment* dan jika Bank Syariah Mandiri tersebut mampu melampaui batas target maka akan diberikan sebuah *reward* dari Bank Syariah Mandiri pusat.

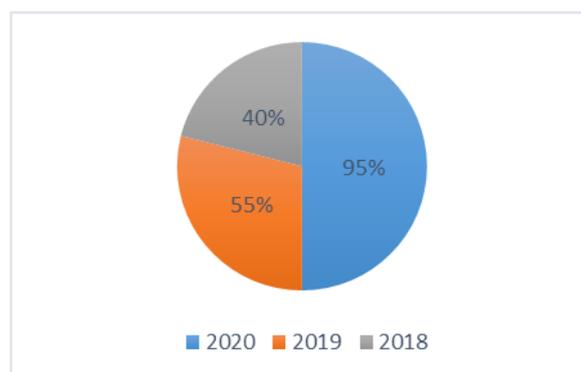
4.2 Kondisi Perkembangan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Krian Sidoarjo

Perkembangan Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian selama adanya covid 19 ini mengalami pertumbuhan karena Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian mulai memfokuskan memasuki pasar yang akan ia pilih serta dapat menarik minat konsumen dengan adanya penyelenggaraan webinar.



Gambar 2 Aset Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Krian Sidoarjo
Sumber: Data Primer yang diolah

Pada 2 tahun terakhir aset Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Krian mengalami kenaikan. Hasil dari diagram batang diatas menunjukkan bahwa tahun 2018 jumlah aset sebesar Rp.100.000.000.000 , tahun 2019 sebesar 115.000.000.000. sedangkan di masa pandemi tahun 2020 jumlah aset melonjak hingga Rp. 150.000.000.000. Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Krian Sidoarjo juga mengalami peningkatan.



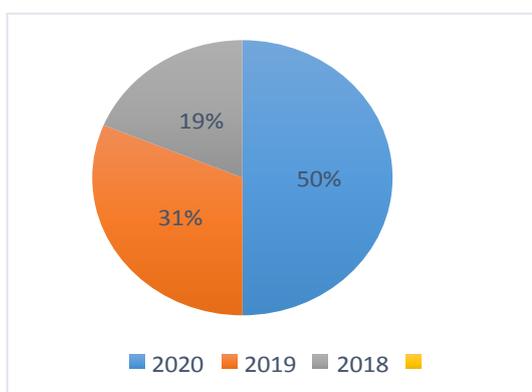
Gambar 3 Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian
Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil diagram batang diatas menunjukkan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Krian Sidoarjo tahun 2018 sebesar 40%, tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 55% sedangkan tahun 2020 di masa pandemi mengalami peningkatan secara drastis sebesar 95% Jika dilihat dari persentase

kenaikan dalam setiap tahunnya sebesar 30% sampai 50%. Laba yang dihasilkan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang pembantu Krian mengalami penurunan sebesar 5% yang diakibatkan margin belum kembali dan adanya pandemi covid-19.

ketika laba yang telah diraih melebihi *passing grade* maka Bank Syariah Mandiri akan memperoleh *reward* yaitu dapat membantu masjid dalam bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan memberikan partisipasi terhadap pembangunan yang memberikan manfaat bagi lingkungannya. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Krian saat ini melakukan partisipasi membantu masjid dalam bentuk sarana prasarana yang dibutuhkan masjid.

Perkembangan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Krian Sidoarjo dalam keadaan pandemi covid-19 memperoleh hasil laba yang menurun namun Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Krian tetap mengalami pertumbuhan. Kondisi tersebut disebabkan pemerintah telah menerapkan *work from home* sehingga orang akan mencari tau dan menggali informasi mengenai bank syariah yang digunakan untuk jasa keuangan yang dibutuhkannya. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian juga telah memfokuskan jenis pembiayaan yang tepat untuk membantu nasabah sehingga banyak nasabah baru yang melakukan pembukaan rekening untuk menyimpan uang mereka dibank seperti nasabah retail perseorangan dan lain-lain sehingga penambahan nasabah baru dapat mendorong pertumbuhan aset menjadi meningkat.



Gambar 4 Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian
Sumber: Data Primer yang diolah

Pada diagram batang diatas dapat diketahui pertumbuhan pembiayaan dalam setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 pembiayaan berkisar sebesar 19%, di tahun 2019 menjadi 31%, dan di tahun 2020 mengalami kenaikan mencapai 50%. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Krian Sidoarjo dalam hal aset dan Dana Pihak Ketiga lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan. Bank Syariah Mandiri dimasa pandemi covid-19 masih tetap berpengaruh, akan tetapi masih tetap produktif seperti aset, pembiayaan, dan dana

pihak ketiga masih tetap bisa naik yang disebabkan Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian mampu mengembangkan dan memperkenalkan produknya kepada masyarakat dengan melalui sarana webinar sehingga banyak orang yang tertarik untuk bergabung menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian.

4.3 Strategi Bank Syariah Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo Untuk Bertahan di Tengah Pandemi covid-19

Bank Syariah Mandiri Cabang Krian Sidoarjo dalam menjalankan kegiatan operasionalnya di masa pandemi covid-19 ini melihat keadaan dan kondisi nasabah. Nasabah melakukan pembiayaan ada yang sesuai dengan kesepakatan awal sebelum adanya pandemi covid-19 dan ada pula nasabah yang meminta tambahan waktu dalam pembiayaannya tersebut. Pandemi saat ini membuat pihak internal memperkenalkan produk bank syariah mandiri kepada para pegawai BUMN lebih mengarah pada telemarketing, yaitu pemasaran penjualan produk atau layanan dengan meminta calon pelanggan untuk membeli produk atau layanan, baik melalui telepon atau melalui pertemuan tatap muka atau web *conferencing*. Komunikasi yang sudah terjalin sebelumnya menjadikan pihak Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian melakukan sosialisasi produk menggunakan sarana webinar dengan audiens para karyawan institusi-institusi. Lingkungan kementerian memberikan pilihan untuk memilih bank sebagai jasa keuangannya dengan maksimal 3 bank. Saat ini sudah banyak BUMN yang memandang bahwa bank syariah itu penting dan berbeda dengan bank konvensional.

Pandemi covid-19 saat ini banyak masyarakat yang mencari informasi mengenai bank syariah dan pihak bank syariah juga semakin mempromosikan produk-produknya. Pemahaman masyarakat mengenai bank syariah tidak lah sama. Hal yang membuat bank syariah kurang diminati ialah:

- a. Menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional
- b. Mempunyai rekening di bank syariah namun sering menggunakan bank konvensional sehingga ia meninggalkan bank syariah

Terwujudnya hubungan yang kuat antara inovasi produk dengan pengembangan pasar bank syariah mengandung arti bahwa semakin inovatif bank syariah membuat produk, semakin cepat pula pasar berkembang ditambah lagi dengan adanya pandemi covid 19 mengharuskan pihak bank untuk melakukan inovasi-inovasi yang dapat memperkenalkan produknya kepada masyarakat luas. Inovasi yang telah dibuat tersebut menarik dan dapat membantu nasabah dalam hal keuangan sesuai yang dibutuhkannya dan inovasi tersebut sangat membantu nasabah. Lemahnya inovasi produk bank syariah, akan berimbas secara signifikan kepada lambatnya pengembangan pasar (*market expansion*). Lemahnya inovasi produk dan pengembangan pasar bank syariah harus segera di atasi, agar percepatan pengembangan bank syariah lebih maju dan cepat. Inovasi produk diperlukan bank syariah agar bisa berjalan secara maksimal dalam memanfaatkan

fenomena global yang ada. Bank Syariah harus melakukan percepatan ide yang luar biasa dalam pengembangan pasar dan pengembangan produk.¹⁵

Pada tahun 2017 Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian Sidoarjo sudah menjalin hubungan kerjasama dengan beberapa institusi dan berkomunikasi secara langsung. Pada saat pandemi covid-19 saat ini para nasabah berkomunikasi melalui online seperti media webinar namun ada juga nasabah yang ingin bertemu secara langsung. Hubungan yang terjalin antara bank syariah dengan para nasabah bukan hanya hubungan debitur dengan kreditur namun juga hubungan kemitraan antara penghimpun dana dengan pengelola dana. Hubungan diantara keduanya adalah hubungan khas yang dapat menjalin silaturahmi sesama manusia khususnya dalam bank syariah. Kegiatan bank syariah yaitu menghimpun dan mengelola dana atau dapat disebut dengan *funding* dan *lending*. Pengertian *funding* ialah suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana atau menghimpun dana kepada pihak penabung yang nantinya akan disalurkan pada kreditur atau pengelola dana dengan tujuan untuk menjalankan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi yaitu perantara keuangan antara pihak penabung dengan pihak yang menyalurkan dana.

Strategi yang diterapkan Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian saat pandemi covid-19 dalam bidang *funding* atau penghimpunan dana adalah dengan membuka kesempatan bagi siapa saja yang ingin menghimpun dananya pada bank syariah mandiri seperti sekolah swasta, dan institusi. Bank syariah mandiri cabang krian bertindak dalam lingkungan ekosistem contohnya seperti sekolah yang didalamnya terdapat guru, dan siswa yang dapat menarik mereka untuk memilih produk pada Bank Syariah Mandiri. Dibidang usaha para wirausahawan ditawarkan menggunakan QRIS. Pandemi covid-19 saat ini pihak bank lebih menekankan kepada nasabah yang selama ini menggunakan transaksi tunai dialihkan kepada pembayaran non tunai QRIS. Bidang penyaluran dana bank syariah mandiri bermain dalam lingkungan ekosistem namun dalam penyampaiannya ada beberapa pihak yang ingin bertemu secara langsung. Pihak manajemen bank syariah mandiri menganjurkan kepada para pegawainya agar setelah melaksanakan tugas dari luar diharuskan untuk membersihkan diri dan dilarang untuk ke kantor guna menghindarkan diri dan orang lain dari virus covid-19.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas yang terkait dengan penerapan Strategi pengelolaan Bank Syariah Mandiri untuk bertahan ditengah pandemi covid-19, kesimpulan pada penelitian ini adalah fenomena yang terjadi saat ini yaitu wabah pandemi covid-19 yang terjadi diseluruh dunia termasuk Indonesia. Bank Mandiri



¹⁵ M Nasyah Agus Saputra, "Kegiatan Usaha Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2019).

Syariah harus mampu menghadapi tantangan serta strategi untuk bisa bertahan di tengah pandemi covid-19. Pertama, dengan cara memperkenalkan produk-produk bank syariah kepada para calon nasabah yang mengarah pada telemarketing. Kedua, mengadakan webinar atau melakukan komunikasi secara online baik untuk mengenalkan produk atau berkomunikasi dengan nasabah. Ketiga, untuk menarik dan mengumpulkan nasabah bank syariah cabang pembantu krian melakukan sistem ekosistem seperti dalam lingkup pendidikan yang didalamnya terdapat para siswa dan guru. Keempat, bank syariah cabang pembantu krian menekankan kepada para nasabahnya selama pandemic covid 19 ini diharapkan untuk beralih melalui transaksi non tunai yang dapat meminimalisir tertularnya virus covid 19. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Krian Sidoarjo dalam hal aset dan Dana Pihak Ketiga lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan. Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Krian Sidoarjo selama pandemi covid 19 mampu tumbuh dan bertahan menghadapi pandemi covid 19 dengan sarana online seperti webinar dan lain-lain. Sebaiknya Bank Syariah Mandiri Cabang Krian terus berinovasi dalam mengembangkan produknya agar masyarakat luas mengenal dan memahami apa saja produk yang ditawarkan baik untuk perseorangan ataupun sebuah instansi.

Referensi

- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Bagdan, and Taylor. *Prosedur Penelitian Dalam Moleong Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- David, Fred R. *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Hadiwardoyo, W. "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19." *BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship* 2, no. 2 (2020): 83–92.
- Hubertus, Oja. "Penerapan Manajemen Strategi Dalam Mewujudkan Kinerja Organisasi Sektor Publik." *Societas: Ilmu Administrasi Dan Sosial* 5, no. 1 (2016): 1–11.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Kuangan, Otoritas Jasa. "Perbankan Syariah Dan Kelembagaannya," 2017.
- . "Statistik Perkembangan Bank Syariah," 2019.
- Marimin, Agus, and Abdul Haris Romdhoni. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 02 (2017): 75–87. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>.
- Mona, Nailul. "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)." *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2, no. 2 (2020): 117–25. <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Saputra, M Nasyah Agus. "Kegiatan Usaha Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2019).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Cet. Ke-27. Bandung: ALFABETA, 2018.
- Sumadi. "MENAKAR DAMPAK FENOMENA PANDEMI COVID-19." *HES Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2020): 145–62.
- WD Tuti, Retnowati. "Analisis Implementasi Kebijakan Work From Home Pada Kesejahteraan Driver Transportasi Online Di Indonesia." *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 3, no. 1 (2020): 73–85. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v3i1.890>.
- Wijayani, Dianing Ratna. "Kepercayaan Masyarakat Menabung Pada Bank Umum Syariah." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.1-17>.
- Yarmunida, Miti. "Dimensi Syariah Compliance Pada Operasional Bank Syariah." *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2018).
- Yarmunida, Miti. "Musyarakah Mutanaqishah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia: Pendekatan Maqasid Syariah", *Jurnal Baabu Al-Ilmi* 5, no. 2 (2020): 216–24.